

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Generasi muda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa. Jika generasi muda buta akan ilmu pengetahuan, maka tidak akan tercipta generasi yang bisa membangun bangsanya. Oleh karena itu, pendidikan dikalangan generasi muda sangatlah penting, karena pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan dalam memajukan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas Sumber Daya Manusia juga dapat meningkat. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini adalah mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.

d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Beberapa syarat menjadi seorang guru tidak hanya mencakup hal-hal yang terkait dengan penguasaan materi serta kemahiran dalam menyampaikan materi, akan tetapi juga terkait dengan sikap dan kepribadian guru yang luhur. Seperti istilah Bahasa Jawa “*Guru, digugu lan ditiru*” yang berarti guru sebagai seorang sosok yang patut dihormati dan dijadikan sebagai suri tauladan dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori empat dimensi kompetensi guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan, meliputi observasi kondisi fisik sekolah/lembaga kependidikan dan observasi kondisi kelas.

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Praktik pembelajaran

Praktik pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan secara mandiri.

d. Penyusunan laporan PPL.

2. Kondisi SMA Negeri 1 Ngemplak

Agar dapat menjalankan tugas dengan baik, sudah sepantasnya sebagai seorang praktikan mengenali terlebih dahulu suasana serta tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan praktik, sehingga dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lapangan. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap lokasi praktik yang dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Ngemplak, sudah mulai dilakukan oleh Tim PPL UNY 2014 pada masa observasi, yang mulai dilakukan pada tanggal 25 Februari 2012. Upaya tersebut kembali dilakukan pada saat kegiatan PPL UNY yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Adapun kondisi umum dari SMA Ngemplak adalah sebagai berikut:

a. Letak Geografis SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Jl. Cokrogaten, Binomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta telp. (0274) 7494405. Adapun batas geografis SMA Negeri 1 Ngemplak adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Dusun Cokrogaten

Sebelah timur : Dusun Cokrogaten

Sebelah Selatan : Sawah

Sebelah barat : Dusun Cokrogaten

b. Sejarah singkat SMA Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri pada tahun 1996 dengan tipe C. Sesuai dengan tipenya, SMA N 1 Ngemplak memiliki tiga kelas paralel. Pada awal berdirinya, SMA N 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka pada tahun pertama menggabung di SMA 2 Ngaglik termasuk di dalamnya urusan ketenagaan, administrasi, dan pembiayaan.

Pada tahun kedua, 1997 SMA N 1 Ngemplak menempati gedung baru yang berlokasi di Cokrogaten, Binomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pada pertengahan tahun 1997, SMA N 1 Ngemplak mendapatkan guru PNS baru sebanyak 9 orang serta beberapa guru dan pegawai pindahan dari SMA lain. Pada tahun kedua ini SMA N 1 Ngemplak mulai melaksanakan PSB sendiri dengan menerima siswa sebanyak 3 kelas. Pada tahun ketiga, SMA N 1 Ngemplak memiliki 9 kelas paralel, kelas X tiga kelas, XI tiga kelas, dan kelas XII tiga kelas yang terdiri atas IPA satu kelas dan IPS dua kelas. Sedangkan jumlah

tenaga kependidikan di SMA N 1 Ngemplak saat ini berjumlah 31 orang semua sudah PNS.

Pada awal berdirinya, jabatan Kepala SMA N 1 Ngemplak diampu oleh Drs. Moh. Bardi. Baru pada bulan Februari 1998 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif, yaitu beliau Bp. Sukisno, S.Pd. sejak itu pula, maka SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain. Oleh karena itu, untuk menumbuhkembangkan kecintaan kepada sekolah dan mendorong semangat berskompetisi, segera ditetapkannya: **Panca Prasetya Siswa, Mars Bharata Jaya, dan Logo SMA N 1 Ngemplak.**

Adapun pesan yang terkandung dalam makna logo tersebut adalah agar para warga SMA N 1 Ngemplak nantinya akan dapat mewarisi sifat-sifat dari darah Bharata, dan lahir sebagai pemimpin bangsa yang berani bertindak jujur dan kesatria, serta menegakkan kebenaran dan keadilan dalam kiprahnya turut membangun bangsa dan Negara, sebagaimana para satria yang lahir dari Dewi Bharata Jaya yang tak lain adalah Dewi Sembadra istri Raden Janaka.

Pada awal tahun 2001, Bp. Sukisno, S.Pd. dipindahtugaskan dari Kepala Sekolah di SMA N 1 Ngemplak, maka jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Bp. Drs. Mawardi Hadisuyitno. Dan terakhir, pada bulan Februari 2005, Bp. Drs. Mawardi Hadisuyitno dipindahtugaskan menjadi Kepala Sekolah di SMA N 1 Ngaglik. Maka, jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Bp. Drs. Maskur sampai pada april 2011. Setelah itu digantikan oleh Bp. H. Darwito, S. Pd kemudian pada tahun 2013 digantikan oleh Bp. Basuki Jaka Purnama, M.Pd.

b. Kondisi fisik SMA Negeri 1 Ngemplak

Secara Umum kondisi bangunan sekolah memang masih berupa bangunan lama namun ada beberapa tempat, seperti sebagian ruang kelas ada beberapa yang sedang dalam proses perbaikan.

1) Ruang kelas

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a) Kelas X sebanyak 4 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2)
- b) Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, XI IIS

2)

- c) Kelas XII sebanyak 3 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2)
- 2) Ruang perkantoran
- Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang koperasi dan OSIS, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.
- 3) Laboratorium
- Terdapat 4 laboratorium yang meliputi:
- a) Laboratorium fisika
 - b) Laboratorium kimia
 - c) Laboratorium biologi
 - d) Laboratorium komputer
- 4) Perpustakaan
- Perpustakaan SMA N 1 Ngemplak buka jam 07.00-14.00 WIB. Untuk pengadaan buku ada anggaran dari sekolah. Pengarsipan buku diperpustakaan sudah menggunakan komputer, dan untuk peminjaman buku dengan menggunakan kartu peminjaman yang didukung dengan komputer untuk mendata buku. Penataan ruangan pun sudah cukup memadai, dimana bisa digunakan juga sebagai tempat pembelajaran, tempat diskusi, dan ruang baca yang menyenangkan. Fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu komputer dengan koneksi internet, koleksi peta, koleksi majalah, dan berbagai surat kabar.
- Koleksi buku-buku di perpustakaan SMA N 1 Ngemplak bervariasi, yang terdiri dari buku-buku materi pembelajaran inti dan penunjang, kamus, novel, dan buku-buku pengetahuan. Buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap. Akan tetapi, untuk koleksi buku-buku mata pelajaran, kamus bahasa Inggris dan kamus bahasa Jerman masih perlu ditambah untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 5) Mushola
- Mushola SMA N 1 Ngemplak terletak di pojok belakang sekolah, bersebelahan dengan laboratorium fisika. Mushola digunakan untuk tempat ibadah dan menunjang pembelajaran agama Islam. Di dalam mushola terdapat perlengkapan ibadah, diantaranya terdapatnya alat sholat putri, Al Qur'an dan sajadah yang sudah memadai dalam beribadah.
- 6) Kantin Sekolah

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 2 kantin. Kantin terletak di Utara ruang Laboratorium Biologi dan Timur Perpustakaan sekolah. Kantin dikelola oleh penjaga sekolah.

7) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Di dalam UKS terdapat beberapa perlengkapan, diantaranya : 2 buah tempat tidur, timbangan berat badan dan perlengkapan kesehatan yang lainnya. Penanganan pertama bagi siswa yang sakit dilakukan oleh petugas PMR yang ada di setiap kelas. Untuk penanganan lebih lanjut siswa yang sakit dibawa ke UKS. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam penanganan kesehatan.

c. Hasil Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, Tim PPL UNY 2014 melakukan observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014 yang ditandai dengan penyerahan mahasiswa praktikan oleh pihak universitas yang dalam hal ini diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN, yaitu Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si kepada pihak sekolah yang diterima secara langsung oleh Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi lapangan sebelum penerjunan PPL dialokasikan selama 2 minggu, yang meliputi:

- 1). Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah (sarpras) dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2). Observasi kegiatan pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan terhadap administrasi pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran.
- 3). Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

3. Hambatan/Kekurangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kecenderungan penggunaan metode ceramah oleh guru mata pelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga siswa cenderung jenuh dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.
- b. Kurangnya alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru.
- c. Kondisi siswa yang cenderung sulit dikendalikan, sehingga hal tersebut dapat merusak suasana kegiatan pembelajaran.

4. Kelebihan

Dalam melaksanakan kegiatan observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran dari kegiatan guru mata pelajaran dalam pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas, khususnya guru mata pelajaran geografi. Sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan, mempersiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru juga berbagi pengalamannya selama mengajar yang digunakan sebagai acuan mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan juga dapat mengetahui karakteristik siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngemplak.

5. Sarana dan Prasarana Untuk Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah lengkap. Dengan melakukan observasi mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memodifikasi serta mengembangkan sarana prasarana yang menunjang mata pelajaran geografi, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya guru mata pelajaran geografi dalam kegiatan tersebut menggunakan sarana dan prasarana yang cukup, dan dalam kegiatan pembelajaran seorang guru perlu memodifikasi proses pembelajarannya, guru juga harus mampu beradaptasi pada lingkungan sekolah dengan cepat. Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak, mahasiswa harus bisa mengelola semuanya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga mahasiswa akan menjadi kreatif dengan

memodifikasi dalam pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran geografi.

6. Bidang Akademis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi SMA Negeri 1 Ngemplak

Visi SMA Negeri 1 Ngemplak adalah menjadikan sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, berkarakter pada kepribadian yang dilandasi iman dan taqwa sehingga dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat.

b. Misi Negeri 1 Ngemplak

Terselenggaranya sekolah efektif yang dapat mendorong warga untuk meningkatkan kinerjanya, yakni:

- 1) Mampu menegakkan berlakunya peraturan tata tertib sekolah dengan baik.
- 2) Mampu menanamkan sifat disiplin bagi setiap warga sekolah.
- 3) Mampu memberikan motivasi semangat belajar siswa.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga dapat bermanfaat, baik dalam usaha melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak berlangsung mulai jam 07.00-13.30 wib, dengan waktu tiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit.

7. Bidang Kesiswaan

Terdapat beberapa kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler) di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya basket, badminton, futsal, volley, pramuka, menjahit, tonti, judo, dance, KIR. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi warga sekolah terutama siswa dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat.

8. Guru dan Karyawan

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya siswa yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain. Karyawan juga memiliki kemampuan yang baik, yang dapat mendukung kinerja guru-guru yang ada.

9. Kondisi Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Ngemplak pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kelas X berjumlah 125 siswa, terdiri dari :
 - Siswa kelas X-MIA 1 : 32 siswa
 - Siswa kelas X-MIA 2 : 32 siswa
 - Siswa kelas X-IIS 1 : 32 siswa
 - Siswa kelas X-IIS 2 : 29 siswa
- b. Siswa kelas XI berjumlah 125 siswa, terdiri dari :
 - Siswa kelas XI-MIA 1 : 31 siswa
 - Siswa kelas XI-MIA 2 : 30 siswa
 - Siswa kelas XI-IIS 1 : 32 siswa
 - Siswa kelas XI-IIS 2 : 32 siswa
- c. Siswa kelas XII berjumlah 123 siswa, terdiri dari :
 - Siswa kelas XII-IPA 1 : 32 siswa
 - Siswa kelas XII-IPA 2 : 30 siswa
 - Siswa kelas XII-IPS 1 : 32 siswa
 - Siswa kelas XII-IPS 2 : 29 siswa

Dilihat dari daerah asal siswa, mayoritas siswa SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari daerah Sleman, Klaten dan dari luar Jawa. Agama yang dianut oleh siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah Islam, Katolik dan Kristen. Adanya perbedaan latar belakang sosial, agama, daerah, dan kebudayaan mengakibatkan keberagaman di antara para siswa. Untuk itulah perlu diadakan pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

10. Program Kegiatan Kesiswaan

Di SMA Negeri 1 Ngemplak terdapat berbagai macam kegiatan kesiswaan yang memberikan dampak positif bagi siswa dalam pengembangan potensi, minat dan bakat siswa, penalaran, serta kerohanian sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan adanya kegiatan tersebut hubungan antara siswa dengan guru dapat terjalin lebih erat dan harmonis. Adapun

bentuk kegiatan tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan intrakurikuler diikuti oleh kelas X-XII. Sementara kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngemplak adalah:

- a. Pramuka
- b. Futsal
- c. Judo
- d. Tonti
- e. Bulu tangkis
- f. Voli
- g. Dance
- h. Menjahit
- i. Basket
- j. KIR

Kegiatan kesiswaan di SMA Negeri 1 Ngemplak telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan kesiswaan di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan kesiswaan, baik intra maupun ekstra karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL terpadu mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan serta pengetahuan dalam bidang kependidikan. Selain hal tersebut, mahasiswa juga dapat mengaplikasikan segala teori-teori pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah.

Berdasarkan hasil dari observasi lingkungan sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas, maka dapat dirumuskan kegiatan PPL keprodiان sebagai berikut:

1. Praktik Pembelajaran
 - a. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan

untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Praktik Persekolahan

Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa juga mempunyai tugas yang disebut dengan praktik persekolahan. Praktik persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah.

c. Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ngemplak selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.

3. Kegiatan Pendukung Profesi Guru

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- a. Mengurus siswa-siswi yang terlambat masuk sekolah
- c. Mengurus perijinan siswa dan guru
- e. Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- f. Mengisi jam kosong

Pelaksanaan piket dimulai tanggal 06 Agustus - 15 September 2014. Piket guru dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh Tim PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pendaftaran

Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: www.sikap.uny.ac.id.

2. Penseleksian Calon Peserta Oleh Pihak Universitas

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak universitas dan dikelola oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga

- b. Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

3. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar yang dilaksanakan pada mata kuliah *Micro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

4. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Adapun aspek-aspek yang diamati, antara lain :

a. Perangkat pembelajaran, meliputi:

- 1). Kurikulum
- 2). Silabus
- 3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4). Evaluasi

b. Proses pembelajaran, meliputi:

- 1). Membuka pelajaran
- 2). Penyajian materi
- 3). Metode pembelajaran
- 4). Penggunaan bahasa
- 5). Penggunaan waktu
- 6). Gerak
- 7). Cara memotivasi siswa
- 8). Teknik bertanya
- 9). Teknik penguasaan kelas
- 10). Penggunaan media
- 11). Bentuk dan cara evaluasi
- 12). Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1). Perilaku siswa di dalam kelas
- 2). Perilaku siswa di luar kelas

6. Kegiatan Pembekalan PPL

Sebelum memulai kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus mengikuti pembekalan dari pihak jurusan, fakultas, dan DPL. Sehingga kesiapan setiap mahasiswa baik fisik, mental, maupun yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL, dapat dipersiapkan dengan baik. Tujuan diadakan pembekalan ini agar mahasiswa peserta PPL mengetahui dan menguasai Kompetensi Dasar dari kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Selain tujuan tersebut, diadakannya pembekalan yaitu untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak UPPL serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti kegiatan PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL. Pembekalan dari DPL dilaksanakan dalam kelompok kecil yang berdasarkan kelompok sekolah dengan DPL PPL kelompok yang bersangkutan sebagai tutor.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Geografi yang melakukan praktik di SMA Negeri 1 Ngemplak berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Geografi, yaitu Ibu Siti Nurul Mutmainah, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain adalah:

1. Kegiatan Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar antara lain adalah:

- 1). Persiapan mengajar
 - 2). Memersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, media pembelajaran
 - 3). Mempelajari materi yang akan diajarkan atau disampaikan
 - 4). Menentukan metode yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran
 - 5). Mempersiapkan administrasi kelas, misalnya adalah presensi kehadiran siswa
2. Kegiatan Selama Melakukan Praktik Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melalui tahapan ini. Hal-hal tersebut antara lain adalah:

a. Membuka Pelajaran

- 1). Mengkondisikan siswa agar lebih siap melakukan proses pembelajaran
- 2). Mengucapkan salam dan berdoa
- 3). Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 4). Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 5). Mengemukakan pokok bahasan, sub pokok bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

1). Penguasaan materi

Menjadi seorang guru tidaklah mudah dalam menyampaikan materi. Seharusnya guru harus sudah menguasai materi dan memberikan contoh dengan benar kepada siswanya. Apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuan materi yang disampaikan. Apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru di depan muridnya.

2). Penggunaan metode pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Agar peserta didik dan guru dapat menikmati alur kegiatan pembelajaran, maka seorang guru perlu memperhatikan metode yang tepat.

3). Penggunaan media pembelajaran

Di era pendidikan modern seperti sekarang ini, penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah dianggap sebagai hal yang penting. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media dianggap sebagai sebuah sarana dalam merubah paradigma pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan tidak perlu media yang mahal ataupun ribet, tapi cukup menggunakan media-media pembelajaran yang benar-benar tepat dan cocok diterapkan bagi kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka dalam mengakhiri pertemuan tersebut mahasiswa praktikan sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengadakan konfirmasi terhadap materi yang sudah dibahas
- 2). Mengadakan evaluasi
- 3). Menyimpulkan serta merefleksikan materi yang sudah dibahas
- 4). Pemberian tugas untuk materi berikutnya
- 5). Merapikan dan membersihkan kondisi kelas serta membersihkan papan tulis apabila ada coretan-coretan
- 6). Menutup pertemuan dengan doa dan salam penutup

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini guru mata pelajaran geografi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

e. Kegiatan Pendukung Praktik Pembelajaran

Kegiatan yang mendukung praktik pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- 1). Mengadakan persiapan mengajar
- 2). Memilih dan menggunakan metode serta media yang tepat sesuai dengan kondisi kelas yang tidak lepas dari peran serta guru pembimbing
- 3). Mengevaluasi proses pembelajaran
- 4). Membuat hasil penilaian hasil ulangan harian

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang digunakan oleh praktikan antara lain adalah ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan. Selain memilih dan menggunakan metode yang tepat, praktikan juga menggunakan media pembelajaran pendukung materi, slide persentasi sebagai pendukung materi konsep esensial geografi, pengertian dan contoh tiap konsep dikemas menggunakan slide presentasi power point yang dicetak untuk memudahkan siswa dalam memahami materi konsep esensial geografi. Selama kegiatan PPL, praktikan secara resmi mengampu semua kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X-IIS 1, X-IIS 2, XI-IIS 1, dan XI-IIS 2.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Mengajar

a. Kegiatan Pembelajaran

Waktu kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak selama kurang lebih 2 bulan, praktikan secara aktif mengajar selama 38 kali pertemuan. Selama kegiatan PPL, praktikan bertugas untuk mengajar di kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X-IIS 1, X-IIS 2, X-IIS 1, XI-IIS 2 baik secara mandiri maupun secara terbimbing. Mata pelajaran geografi untuk kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X-IIS 1, X-IIS 2, X-IIS 1, XI-IIS 2 pada setiap minggunya diberikan waktu 3 dan 4 jam pelajaran. Menyesuaikan dengan mahasiswa praktikan dari Pendidikan Geografi yang hanya berjumlah 2 orang, maka selama mengampu pelajaran, praktikan berkerjasama dalam melaksanakan proses pelajaran. Cara yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan membagi waktu pelajaran menjadi dua, sehingga tiap praktikan memiliki waktu tersendiri dalam mengajar atau mengajar secara bergantian dalam satu waktu.

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Ngemplak secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal

kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah
- 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- 9). Praktikan dapat berlatih menemukan cara-cara yang tepat dalam bergaul dengan atasan, sesama guru, sesama teman, maupun dengan siswa

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik. Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah:

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih

aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

c. Solusi Mengatasi Hambatan

Kendala-kendala dalam setiap kegiatan praktik tidak dapat dihindari oleh siapapun yang melakukan praktikan, namun yang terpenting adalah bagaimana cara dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak, hambatan yang sering ditemui oleh praktikan adalah kondisi kelas yang cenderung ramai. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan selalu berusaha melakukan pendekatan terhadap siswa, sehingga dengan mengenal kepribadian siswa, praktikan dapat memilih metode serta media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kondisi kelas dapat diatasi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Sebagai calon guru, mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktik pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru. Guru yang sudah mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik, maka guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik pula dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa-siswa yang teladan. Sebagai seorang tenaga pendidik maka selayaknya harus memiliki jiwa mantap agar menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum 2013 menjadi wahana yang tepat bagi mahasiswa kependidikan untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar pada khususnya dan permasalahan-permasalahan aktual yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya. Sehingga mahasiswa mampu berusaha memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menambah pengalaman di lapangan, karena minimnya pengalaman dapat menghambat praktikan untuk berkembang lebih maju.
3. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa biasa mengembangkan daya kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang menarik, menciptakan media-media pembelajaran yang sederhana namun dapat

menarik minat siswa untuk belajar lebih serius, dan menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah agar mendapat jaminan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.

4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar disekolah.
5. Kegiatan PPL memperluas kemampuan mahasiswa praktikan dalam bergaul dengan atasan, guru pembimbing, guru-guru lainnya, teman sejawat, siswa-siswi, dan semua warga sekolah.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan PPL berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan PPL pada tahun-tahun selanjutnya
 - a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri dengan baik, terutama hal-hal yang terkait dengan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah.
 - b. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.
 - c. Hendaknya praktikan sering berkonsultasi pada guru pembimbing maupun pada dosen pembimbing sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar, supaya dapat diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan-permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.
 - d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir maupun diluar kegiatan PPL.
 - e. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga tingkah laku dan sikap selama berada di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan warga sekolah.
 - f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- g. Mahasiswa harus senantiasa menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Bagi pihak Universitas, dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar.
 - b. Sebaiknya pihak Universitas dapat lebih berkoordinasi dengan mahasiswa yang akan melakukan praktik, sehingga mahasiswa dapat lebih menyiapkan diri dengan persiapan-persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring secara intensif, baik sebelum kegiatan PPL dimulai, pada saat kegiatan PPL dilaksanakan, dan setelah kegiatan PPL dilaksanakan.
 3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Ngemplak
 - a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
 - b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran maupun yang terkait dengan budaya kehidupan sekolah sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP, 2012, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta* 2011, UNY PRESS, Yogyakarta.
- TIM Pembekalan KKN-PPL UNY. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM UPPL UNY. 2010. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL 1 2011*. Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM UPPL UNY.2013.*Panduan KKN-PPL, Edisi 2013*.Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN-LAMPIRAN